

# **BAU NYALE: DARI PERISTIWA BUDAYA KE SENI PERTUNJUKAN PARIWISATA**

**IDA AYU TRISNAWATI**

## **Abstrak**

*Bau nyale* merupakan ritual tahunan dari tradisi suku bangsa Sasak Iaq Iku di bagian selatan pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat dan sudah berlangsung sejak ratusan tahun yang lalu. Ritual ini berupa adat istiadat menangkap *nyale*, yakni sejenis cacing laut, yang oleh masyarakat setempat dianggap penjelmaan Putri Mandalika, seorang tokoh dalam legenda setempat yang sangat dicintai. Putri Mandalika mempresentasikan nilai-nilai kearifan, diantaranya tidak memilih satupun para pangeran yang ingin meminangnya. Ia bahkan memutuskan terjun ke laut untuk kemudian muncul dalam wujud *nyale*.

Semua hal di atas oleh masyarakat pelaku budaya setempat lambat laun ditransformasikan ke dalam suatu seni pertunjukan tidak saja untuk kebutuhan masyarakat tersebut khususnya dalam kaitannya dengan kesuburan tanah pertaniannya tetapi juga untuk proses konsumsi wisatawan mancanegara dan nusantara. Tidak mengherankan, seni pertunjukkan Putri Mandalika saat ini menjadi primadona atraksi wisata di dalam system industri pariwisata daerah tujuan wisata Nusa Tenggara Barat.

*Keywords : Nyale, seni pertunjukkan, pariwisata*